

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

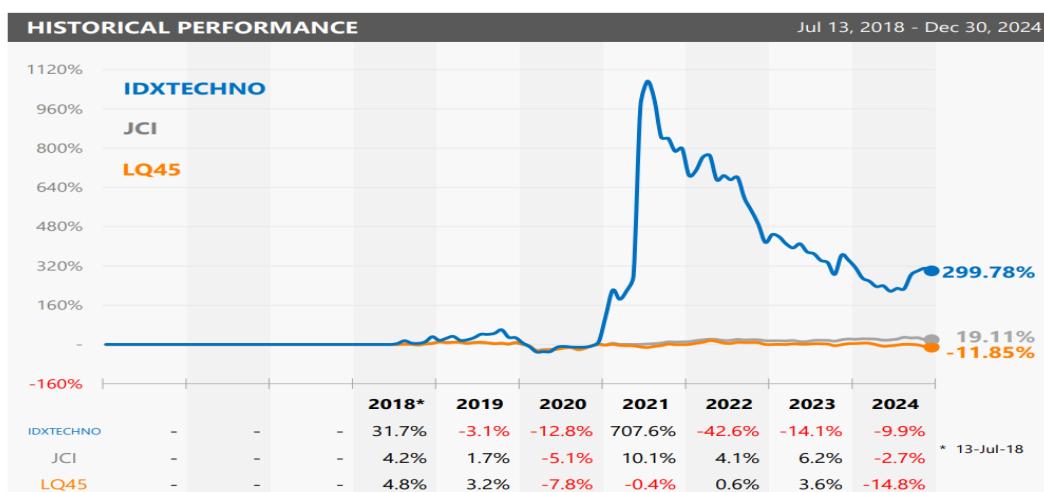
Sektor teknologi di Indonesia saat ini menempati peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Percepatan digitalisasi, terutama dalam beberapa dekade terakhir, telah menjadikan teknologi sebagai pilar utama dalam berbagai aktivitas, baik ekonomi, sosial, maupun budaya. Keberadaan perusahaan teknologi di pasar modal semakin relevan karena sektor ini tidak hanya menyediakan produk dan jasa yang inovatif, tetapi juga mendorong transformasi digital yang memengaruhi hampir semua sektor lain di Indonesia.

Dalam konteks perkembangan saat ini, pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Signifikansi ini ditunjang oleh meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi, bertambahnya jumlah perusahaan yang tercatat di bursa, serta adanya dukungan pemerintah melalui kebijakan di bidang investasi. Investasi ekuitas saham diharapkan mampu memberikan keuntungan atau imbal hasil bagi investor. Oleh karena itu, agar terhindar dari risiko kerugian, investor perlu secara cermat memantau dinamika fluktuasi harga saham serta mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhinya sebelum mengambil keputusan investasi (Dewi & Suwarno, 2022).

Peneliti memilih sektor teknologi dikarenakan adanya guncangan yang sangat signifikan terhadap pasar modal di Indonesia. Pada masa pandemi Covid-19 sektor teknologi menjadi pusat perhatian para investor yang disebabkan oleh perkembangan dan penggunaan teknologi yang semakin meningkat semasa

pandemi Covid-19, tahun 2021 menjadi titik puncak bagi sektor teknologi di BEI. Indeks sektor teknologi mencatat kenaikan nilai sebesar 707,56%, menjadikannya sektor dengan pertumbuhan tertinggi pada tahun tersebut (Santoso & Sari Dewi, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, pergerakan harga saham di sektor teknologi menunjukkan penurunan yang signifikan, dikutip dari CNBC, (2023) Tahun 2022 menjadi petaka bagi saham sektor teknologi di pasar modal, sektor teknologi menjadi pemberat utama pertumbuhan *return* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sepanjang 2022 sektor teknologi terpangkas nyaris setengahnya atau mengalami penurunan hingga 42,61% dalam setahun. Untuk mendukung data ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: idx.co.id (data pasar-laporan statistic-fact sheet index).

Gambar 1. 1
Grafik Pergerakan Harga Saham Sektor Teknologi 2018-2024

Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh beragam faktor, baik dari aspek mikroekonomi, makroekonomi, maupun faktor makro non-ekonomi. Faktor

mikroekonomi umumnya berkaitan dengan kondisi internal perusahaan, misalnya laba per saham, dividen per saham, serta berbagai *financial ratios*. Sementara itu, faktor makro non-ekonomi mencakup aspek eksternal seperti regulasi hukum dan kondisi sosial. Adapun faktor makroekonomi meliputi variabel-variabel penting seperti tingkat suku bunga, nilai tukar, inflasi, pertumbuhan ekonomi, harga energi atau bahan bakar, serta indeks saham (Rosyafah et al., 2022).

Dalam konteks penelitian ini, peneliti memfokuskan perhatian pada *financial ratios* sebagai indikator untuk menilai pengaruhnya terhadap harga saham. Secara umum, *financial ratios* dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama. Pertama, *profitability ratios*, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang meliputi *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Kedua, *solvability ratios*, yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang jika terjadi likuidasi. Beberapa indikator yang termasuk dalam kelompok ini antara lain *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned*. Ketiga, *liquidity ratios*, yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Rasio ini mencakup *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Terakhir, *activity ratios*, yang menilai efektivitas pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, seperti *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover*.

Untuk menjaga fokus penelitian agar lebih terarah, peneliti hanya menggunakan beberapa rasio keuangan tertentu sebagai variabel independen. Variabel yang dipilih antara lain *Return on Assets (ROA)* untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan total aset dalam menghasilkan laba, *Return on Equity (ROE)* untuk menilai perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk melihat proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, serta *Current Ratio (CR)* untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar yang tersedia.

Penelitian ini dilakukan pada periode waktu 2021 sampai 2024 dikarenakan pada tahun tersebut adalah tahun dimana Perusahaan sektor teknologi menjadi perhatian bagi pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan adanya inkonsistensi atau kesenjangan temuan. Variasi hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain perbedaan metode atau teknik analisis data yang digunakan, variasi jumlah dan karakteristik sampel penelitian, perbedaan sektor industri tempat perusahaan beroperasi, hingga perbedaan indikator atau instrumen pengukuran yang digunakan. Kondisi ini menegaskan pentingnya dilakukan penelitian lanjutan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara rasio keuangan dengan harga saham.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik membuat penelitian tentang “**Pengaruh Return On Assets, Return On Equity,**

Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada Sektor Technology di Bursa Efek Indonesia Priode 2021-2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Thecnology* yang terdaftar di BEI Priode 2021-2024 ?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Thecnology* yang terdaftar di BEI Priode 2021-2024 ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Thecnology* yang terdaftar di BEI Priode 2021-2024?
4. Apakah *Current ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Thecnology* yang terdaftar di BEI Priode 2021-2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Thecnology* yang terdaftar di BEI Priode 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Thecnology* yang terdaftar di BEI Priode 2021-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Thecnology* yang terdaftar di BEI Priode 2021-2024.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Thecnology* yang terdaftar di BEI Priode 2021-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian serta perumusan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, sebagai penambahan wawasan penulis dalam pemahaman mengenai harga saham serta sebagai media untuk belajar dalam memecah masalah.
2. Hasil yang diperoleh dari pengembangan ilmu keuangan ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan pada bidang karya imiah lainnya bagi mahasiswa dengan bidang ilmu yang terkait.
3. Penelitian ini merupakan bentuk latihan dan pembelajaran atas teori yang diperoleh sehingga diharapkan mampu menambah pengetahuan, pengalaman dan dokumentasi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Dapat digunakan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap harga saham.
2. Dapat digunakan sebagai bahan refensi tambahan bagi pihak yang memiliki kepentingan langsung dengan penelitian.